



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepom) mewajibkan perusahaan-perusahaan publik yang terdaftar (*go public*) atau emiten yang efeknya tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mempublikasikan laporan keuangan auditan dalam periode tertentu setelah berakhirnya tahun buku. Laporan keuangan auditan adalah laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor independen.

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam mendukung keberlangsungan suatu perusahaan, utamanya perusahaan yang telah *go public*. Seiring pesatnya perkembangan perusahaan-perusahaan yang *go public*, makin tinggi pula permintaan atas audit laporan keuangan yang menjadi sumber informasi bagi investor.

Dalam *Generally Accepted Auditing Standards* terdapat standar umum ketiga yang menyatakan bahwa audit harus dilakukan dengan kemahiran profesional yang cermat dan seksama dan standar lapangan ketiga bahwa bukti audit harus cukup dan kompeten. Dengan adanya standar-standar ini memungkinkan akuntan publik untuk memperpanjang masa audit atau menunda waktu publikasi laporan keuangan auditan.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan erat kaitannya dengan *signalling theory* yang menyatakan bahwa tindakan-tindakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan merupakan sinyal dari kondisi yang terdapat dalam suatu perusahaan. Jika suatu perusahaan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu maka dapat diartikan perusahaan tersebut mempunyai kabar baik (*good news*) yang informasinya ingin segera disampaikan kepada publik, namun sebaliknya jika perusahaan menyampaikan laporan keuangan tidak tepat waktu, dapat diartikan perusahaan tersebut terdapat kabar buruk (*bad news*) dimana informasinya sedapat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mungkin diperlambat penyampaian kepada publik. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan disebut bermanfaat jika disajikan secara akurat dan tepat waktu, yakni tersedia saat dibutuhkan oleh investor.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*) merupakan karakteristik yang penting bagi laporan keuangan. Hal ini dikarenakan ketepatan waktu sangat berpengaruh langsung pada reaksi pasar, tingkat kepastian dan kualitas keputusan yang dibuat berdasarkan informasi yang dipublikasikan.

Informasi yang tepat waktu akan mempengaruhi kemampuan manajer di dalam merespon setiap kejadian atau masalah. Apabila informasi tidak disampaikan tepat waktu, maka akan menyebabkan informasi tersebut kehilangan nilainya di dalam mempengaruhi kualitas keputusan.

Di Indonesia, pemerintah telah mengatur tentang dasar ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dalam KEP-431/BL/2012, dimana dinyatakan bahwa penyampaian laporan keuangan tahunan kepada BAPEPAM adalah selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat atau 120 hari setelah berakhirnya tahun buku. Walaupun telah diatur dalam peraturan pemerintah tersebut namun dalam kenyataannya waktu publikasi laporan keuangan auditan masih saja bervariasi.

Berbagai penelitian mengenai *audit delay* telah dilakukan, baik di dalam maupun di luar negeri. Penelitian berikut merupakan kelanjutan penelitian-penelitian terdahulu yang telah memperoleh simpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

Lestiani (2014) Profitabilitas sering digunakan sebagai pengukur kinerja manajemen perusahaan dan efisiensi penggunaa modal kerja. Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam penjualan, aset, maupun laba bagi modal itu sendiri. Rasio ini menunjukkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi dapat dikatakan bahwa laporan keuangan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mempunyai berita baik akan cenderung menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Hal ini berlaku jika profitabilitas perusahaan rendah dimana berita ini mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Kadir (2011:11) menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antar profitabilitas terhadap *Timeliness*. Sebaliknya menurut Awaludin (2012:12), menunjukan bahwa profitabilitas secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan .

Profitabilitas berpengaruh secara signifikan karena jika perusahaan mengalami kerugian maka auditor cenderung akan membutuhkan waktu yang lebih lama dalam menyelesaikan proses audit atau membutuhkan jangka waktu pelaporan audit lebih lama. Hal ini biasanya disebabkan karena auditor akan melakukan analisis yang mendalam pada perusahaan tersebut.

Toding (2013:13) menguji faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan pada industri keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Toding memaparkan bahwa faktor *Return on Assets* (ROA), Ukuran Perusahaan, dan Reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan, sedangkan faktor lainnya seperti Kepemilikan Manajerial dan Komite Audit tidak berpengaruh terhadap ketepatan pelaporan keuangan. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Dinata (2015:31) menyimpulkan bahwa *Return on Assets* (ROA) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Dinata (2015:26) melakukan pengujian dengan faktor *quick ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Current Asset Ratio* dan Reputasi



KAPapakah berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *debt equity ratio* tidak berpengaruh terhadap ketepatan laporan keuangan. Sebaliknya penelitian yang dilakukan Awalludin (2012:12) mengkaji faktor-faktor profitabilitas, *debt to equity ratio* (DER), struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan opini auditor. Dengan menggunakan sampel dari tahun 2008-2011 dari perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), hanya faktor profitabilitas dan *debt to equity ratio* yang secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Ernawati (2012:12) melakukan pula penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil penelitiannya, secara parsial ukuran perusahaan dan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan *return on assets* dan kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Akan tetapi, secara bersama-sama ukuran perusahaan, *return on assets* (ROA), *debt to equity ratio* (DER), dan kantor akuntan publik (KAP) bermanfaat dalam memprediksi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sebaliknya penelitian yang dilakukan Kadir (2012:10) yang menyatakan Ukuran Perusahaan (*Size*) tidak dapat menentukan ketepatan waktu perusahaan untuk menyerahkan laporan keuangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Toding (2013:15) terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menunjukkan bahwa ukuran kantor akuntan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari dan Sai (2012:11) menyatakan bahwa ukuran akuntan publik berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Filouz (2013:119) melakukan penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi *timeliness*. Menggunakan sampel penelitian ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran KAP. Dari penelitian tersebut, Ukuran KAP berpengaruh negatif pada *timeliness*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dinata (2015:31) pada industri manufaktur sector industry barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menunjukkan bahwa faktor *Quick ratio*, *Return on asset*, *Current ratio*, Reputasi Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap *Timeliness*. Sedangkan *Debt equity ratio*, *Return on equity* tidak berpengaruh terhadap *Timeliness*.

Fenomena yang berkembang pada saat ini menggambarkan bahwa sektor *property* dan *real estate* merupakan sektor bisnis yang cukup berkembang. Hal tersebut terbukti dengan adanya krisis yang terjadi di belahan benua Eropa dan Amerika yang tidak berimbas pada perkembangan bisnis properti di Indonesia. Krisis Eropa dan Amerika memang berimbas pada pasar global secara umum, namun, dari segi bisnis properti dan *real estate*, Indonesia dan beberapa negara Asia lainnya seperti China, India, dan Singapura tidak terlalu terkena imbas (Sumarmo, 2011). Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan Property dan *Real Estate*. Adanya beberapa variabel yang sama tetapi menghasilkan kesimpulan yang berbeda membuat peneliti tertarik untuk meneliti variabel-variabel tersebut dan mengetahui apakah variabel-variabel tersebut berpengaruh terhadap ketepatan waktu pada perusahaan Property dan *Real Estate* di Indonesia. Berdasarkan referensi penelitian-penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk meneliti "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Property dan *Real Estate* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014".

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, dapat diambil permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah faktor *return on asset* berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan?
2. Apakah faktor *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan?
3. Apakah faktor ukuran KAP berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan?
4. Apakah faktor ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan?
5. Apakah faktor opini audit berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan?

C. Batasan Masalah

1. Apakah faktor *return on asset* berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan?
2. Apakah faktor *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan?
3. Apakah faktor ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan ?
4. Apakah faktor ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Batasan Penelitian

Penulis menetapkan batasan penelitian agar tujuan penulis dapat tercapai tanpa adanya hambatan dalam proses pengumpulan dan analisis data. Batasan yang dimaksud adalah :

1. Objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam perusahaan Property dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode berakhir 31 Desember.
2. Penelitian ini menggunakan faktor-faktor internal perusahaan yang bersangkutan dengan pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, adapun empat faktor dalam penelitian ini adalah profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP, dan ukuran perusahaan.
3. Penelitian ini menggunakan data tahun 2012 sampai dengan tahun 2014
4. Penelitian ini menggunakan data sekunder laporan keuangan auditan dan laporan auditor independen yang diperoleh dari IDX, Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), dan Pusat Data Pasar Modal (PDPM).

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang dapat dibuat adalah : “Apakah faktor *debt to equity ratio*, *return on asset*, ukuran KAP, ukuran perusahaan mempengaruhi *timeliness* pelaporan keuangan?”



F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab batasan masalah yang ada, yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah faktor *return on asset* berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan.
2. Untuk mengetahui apakah faktor *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan.
3. Untuk mengetahui apakah faktor ukuran KAP berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan.
4. Untuk mengetahui apakah faktor ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *timeliness* pelaporan keuangan.

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi perusahaan

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai ketepatan waktu dan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan-perusahaan Property dan *Real Estate* public atau yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi masing-masing perusahaan agar dapat tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan.

2. Bagi auditor

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (khususnya perusahaan Property dan *Real Estate*), membantu profesi auditor dalam upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit.



3. Bagi dunia akademis, pembaca dan penelitian selanjutnya

Penulis berharap penelitian ini dapat menambah wawasan dan menjadi referensi mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan khususnya untuk perusahaan-perusahaan Property dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. Bagi penulis

Penelitian ini sebagai salah satu syarat dalam Penulis memperoleh gelar sarjana ekonomi jurusan akuntansi di Kwik Kian Gie School of Business.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.